

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, suatu prosedur penelitian di mana penelitian akan memberikan gambaran (*deskripsi*) yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Arikunto penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi untuk mendeskripsikan kebudayaan sebagaimana adanya. Dengan menggunakan studi ini, peneliti mengumpulkan data secara sistematis dalam menganalisis kehidupan aktivitas sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian laporan penelitian berupa hasil wawancara, observasi, dokumen, foto dan catatan-catatan resmi lainnya.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena berperan sebagai instrument utama sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti di Lokasi penelitian berperan sebagai hal yaitu, perencana, pengamat partisipan melakukan

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Hal. 3

observasi, membuat catatan penelitian, membuat wawancara terhadap responden, memilih informan serta menganalisis data. diperlukan karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik, tidak hanya bagian-bagian, tidak terpusat pada hal-hal yang tampak, tetapi menggali makna di balik data-data. Kehadiran peneliti dapat menghasilkan data-data berupa tulisan dan lisan dari orang-orang yang diamati dan diwawancarai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Sedangkan alasan memilih Lokasi penelitian tersebut adalah peneliti adalah warga desa tersebut, peneliti sudah mengetahui karakter warga dan peneliti sering berpartisipasi dalam kegiatan budaya atau tradisi di desa, di desa Tulehu tepatnya di Kompleks-kompleks Masyarakat suku buton memiliki tradisi unik yang diterapkan dalam kehidupan masyarakatnya yang masih mempraktekan dan mempertahankan tradisi posuo.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dimulai dari 15 Januari sampai dengan 15 Maret 2026. Peneliti menentukan tanggal dan bulan berdasarkan waktu berjalannya tradisi posuo, karena tradisi posuo ini sudah jarang di gunakan akibat faktor kawin keluar (menikah bukan sesama orang buton). dan hanya waktu waktu tertentu yang di tentukan keluarga dan bisa untuk pelaksanaan tradisi posuo (berdasarkan musyawarah).

D. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara dengan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Tulehu.²

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan apa saja yang berhubungan dengan Hilangnya Kebiasaan Dalam Tradisi Bakurung (Posuo) Pada Masyarakat Buton Di Desa Tulehu.³

² Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 1(2). 2024. Hal. 77-84.

³ Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 1(2), (2024). Hal. 77-84.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh penelitian ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok yaitu manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang yaitu adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Instrumen pertama dalam penelitian pedoman wawancara. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, dan pembuatan pertanyaan wawancara.
2. Instrumen kedua dari penelitian pedoman observasi. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi lapangan yang dilakukan dengan tahap-tahap yaitu, indentifikasi, penjabaran, deskriptif dan penyajian.⁴

F. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi situasi dan kondisi penelitian. dia memberikan informasi secara sukarela tanpa ada paksaan dan dia bersedia menjadi anggota tim dalam penelitian walaupun hanya bersifat informan. Informan juga yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti terkait masalah penelitian yang akan diteliti. Berikut ini informan penelitian ini.

⁴ Nasution, H. F. Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1). 2016. Hal. 59-75.

**1.2 Tabel
Informan penelitian**

No	Jumlah	Jabatan	Status
1	1	Bhisa (Bharata)	Informan Kunci
2	6	Tokoh adat posuo	Informan Kunci
3	3	Tokoh Masyarakat atau penggiat budaya	Informan utama
4	2	Peserta posuo	Informan Utama

Berdasarkan tabel di atas penentuan informan menggunakan metode stratifikasi sampling yaitu jabatan, pemahaman, pengalaman, Pendidikan dan kedudukan dalam kelompok Masyarakat setempat, sehingga dalam melakukan wawancara lebih terstruktur dan terarah, serta memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang valid dalam peneltian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jakni teknik pengumpulan data cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, ⁵ Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

⁵ Jakni. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Alfabeta 2017) Hal. 69

1. Observasi

Observasi yaitu proses penelitian atau usaha mendapatkan data secara mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat Desa Tulehu.

2. Wawancara mendalam

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada seluruh responden dan informan yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen terkait permasalahan penelitian yang mendukung proses penelitian yang ada di Desa Tulehu. Dokumen tentang tradisi *posuo* yang berkaitan dengan masalah penelitian yakni tentang observasi yang relevan baik dalam bentuk foto-foto pada saat melakukan proses penelitian maupun *file*, arsip maupun catatan-catatan dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.⁶

⁶ Jakni. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Alfabeta 2017) Hal. 69

H. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data adalah mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah difahami, temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit serta memilih mana yang penting dari hasil wawancara yang akan dimasukan dalam penelitian dan membuat kesimpulan.

Menurut Sugiono dalam Karsadi ada tiga kegiatan/aktivitas atau komponen yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data (*data collection*), yakni *data reduction* (reduksi data) *data display* (penyajian data) dan *conclusions: drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi).⁷ Dalam melakukan analisis data model ini tidak perlu berurutan dari tiga aktivitas tersebut, karena pada saat pengumpulan data, pada saat itu pula peneliti secara bersamaan menjalin interaksi antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

Proses analisis data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dimaksudkan untuk mereduksi data yang jumlahnya banyak dan sifatnya masih kasar mentah dan berserakan dari data yang dikumpulkan

⁷ Yudha, F. Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1). 2020. Hal. 32-40.

⁸ Karsadi, Metodologi Penelitian Social Antara Teori Dan Praktik. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2018) Hal. 89-90

dilapangan menjadi terorganisir dan tersistematasi, mana yang perlu digunakan dan mana yang perlu diabaikan (dibuang), terseleksi data mana yang relevan dan utama dan mana yang hanya menunjang, sehingga datanya fokus dan terarah.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan seperangkat informasi yang terorganisir, tersistematasi, sederhana, fokus dan terarah kemudian ditampilkan dan disajikan dalam bentuk teks naratif yang memiliki arti, sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

3. *Conclusions: drawing/verifying* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan/verifikasi yang dimaksudkan agar setelah reduksi data atau penyajian data (tidak harus berurutan keduanya) maka langkah selanjutnya dilakukan verifikasi secara tepat, cermat, dan teliti oleh peneliti maka baru disusun kesimpulan yang masih sementara dan dilakukan verifikasi secara berkesinambungan.⁹

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik tianggulasi. Tianggulasi membandingkan dan mengecek derajat baik dan kepercayaan

⁹ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori Dan Praktik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018) Hal. 89-90

informasi melalui data-data dan informasi yang berbeda-beda. Hal yang diperhatikan dalam pengecekan data sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang diucapkan orang didepan umum dan secara tertutup atau antar pribadi yaitu observasi dan wawancara
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki Pendidikan, dan tidak memiliki Pendidikan serta pengiat budaya dan tradisi.